

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penilaian Kinerja Pegawai digunakan untuk mengevaluasi hasil kerja seluruh karyawan atau pegawai secara kuantitatif dan kualitatif. Tetapi masalah subjektifitas dalam penilaian kerja pegawai sering kali tidak dapat dihindari, sehingga sulitnya mengukur parameter - parameter yang ada. Dalam penelitian ini penulis memilih kantor Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB Kabupaten Jember sebagai tempat studi kasus, diharapkan mewakili problem yang penulis teliti. Salah satu masalah yang penulis teliti adalah tentang penilaian prestasi kerja Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) kabupaten jember yang sesuai dengan kriteria yang sudah ada.

Penyuluhan Pegawai Keluarga Berencana atau Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) merupakan salah satu Pegawai Pemda Kabupaten/Kota yang bertugas atau ditugaskan sebagai pengelola dan pelaksana Program KB atau Keluarga Berencana Nasional di tingkat Desa/Kelurahan, Pada dekade 1980-an dan 1990-an, Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) lebih dituntut untuk mengembangkan kemampuannya dalam berperan sebagai pengelola program di desa-desa, karena perkembangan pada Program Keluarga Berencana (KB) menuntut kepedulian dan peran serta tokoh masyarakat dan Lembaga Swadaya dan Organisasi Masyarakat (LSOM) yang semakin meningkat. Memasuki era otonomi daerah pada Tahun 2000, terjadi perubahan lingkungan strategis yang sangat mendasar (seperti; demokrasi, keterbukaan dan hak asasi manusia), kondisi ini menuntut terjadinya perubahan pengelolaan Program Keluarga Berencana di tingkat Desa/Kelurahan karena Pegawai Lapangan Keluarga Berencana sejak diberlakukan otonomi daerah, telah diserahkan kepada Pemda kabupaten/Kota dan menjadi Pegawai Kabupaten/Kota.

Berdasarkan hal tersebut untuk membantu penentuan dalam penilaian prestasi kerja pegawai tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan hasil yang sesuai dalam 85 Pegawai Lapangan Keluarga

Berencana dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu Orientasi Pelayanan, Integritas, Komitmen, Disiplin, Kerjasama.

Untuk mencapai tujuan diatas maka penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) atau sering juga dikenal dengan istilah penjumlahan berbobot, Metode *Simple Additive Weighting* membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke satu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak digunakan dalam menghadapi suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Konsep dasar metode ini adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode ini dipilih penulis karena agar proses penilaian pegawai dapat berjalan secara objektif berdasarkan penilaian standar yang dimiliki oleh instansi. Hasil proses berupa rangking yang akan menjadi dasar rekomendasi bagi para pengambil keputusan untuk mengevaluasi kinerja pegawai. Dengan adanya penilaian secara objektif maka diharapkan akan memberikan motivasi kepada seluruh pegawai untuk memberikan yang terbaik kepada instansi. Maka dari itu penelitian ini penulis mengangkat judul “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN PRESTASI KERJA PEGAWAI LAPANGAN KELUARGA BERENCANA (PLKB) KABUPATEN JEMBER MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW)”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memperoleh rumusan masalah untuk sistem pedukung keputusan penilaian prestasi kerja Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) , yaitu :

1. Apakah metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat diterapkan ke dalam penilaian prestasi kerja Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB?
2. Berapa persen tingkat akurasi metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penilaian prestasi kerja Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB?

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Alternatif NAMA pegawai lapangan keluarga berencana yang dijadikan pilihan.
2. Penelitian ini dilakukan di Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB menggunakan data pegawai dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB khususnya di bagian Pegawai Lapangan Keluarga Berencana.
3. Kriteria yang digunakan yaitu orientasi pelayanan, integritas, komitmen, disiplin, dan kerjasama dengan jumlah pegawai sebanyak 85 pegawai.
4. Metode yang digunakan adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Membangun sistem pendukung keputusan penilaian prestasi kerja pegawai lapangan dan keluarga berencana menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) untuk tujuan memberikan data hasil yaitu berupa Ranking.
2. Memberikan ketepatan dan kecepatan dalam proses penilaian prestasi kerja pegawai lapangan keluarga berencana (PLKB).

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Terciptanya sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*(SAW)
2. Untuk membantu menganalisa dan mempermudah proses penilaian prestasi kerja Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB)
3. Memperoleh data penilaian prestasi kerja Pegawai Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.